

SKRIPSI

Representasi Nasionalisme Militer dalam Film Merah Putih



Danang Sri Haswara

2005 053 0082

ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2011

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji
Jurusan Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 8 Februari 2011
Tempat : Ruang Lab. Editing IK
Dengan Nilai :

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua

Ratna Noviani, M.Si., Ph.D.

Pengaji I

Pengaji II

Fajar Junaedi, S.Sos., M.Si

Zein Mufarrih Muktaf, S.IP.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar sarjana (S-1)
Tanggal 8 Februari 2011

Aswad Ishak, S.IP., M.Si.

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang
yang selalu menemaniku dalam tangis dan tawa:**

Bapak Sri Djoko Budi Santoso dan Ibu Tri Mardiyati Waluyaningsih
Dyaning Sri Pertiwi, Ubaidillah Mahali dan Almira Shakira Mahali
Pratiti Adwiwiati
Keluarga besar Soeyoso dan Soekardi
Serta teman-teman dan sahabat-sahabatku

MOTTO

“Segala sesuatu apabila banyak akan menjadi murah kecuali ilmu dan budi perkerti”

“Di balik sebuah mimpi ada sebuah harapan, ada sebuah kisah yang tersimpan. Dan Aku ingin terus bermimpi dan ingin mewujudkannya.”

(Danang Sri Haswara)

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang besar kepada kita semua. Shalawat dan salam tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Representasi Nasionalisme Militer dalam Film Merah Putih” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dalam Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada kesempatan yang membahagiakan ini dengan penuh kerendahan hati penulis perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Aswad Ishak, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ratna Noviani, S.IP., M.Si., Ph.D., selaku dosen pembimbing utama skripsi ini yang telah dengan sabar dan ketelitian untuk meluangkan pikiran, waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis untuk selalu menghargai waktu berproses.
3. Fajar Junaedi, S.Sos., M.Si., selaku dosen penguji pertama atas waktu, kritik, dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Zein Mufarrih Muktaf, S.IP., selaku dosen penguji kedua atas waktu, kritik, dan saran serta kemudahan-kemudahan yang diberikan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf karyawan tata usaha Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Mbak Siti, Pak Jono, dan Pak Muryadi.

6. Kedua orang tua Sri Djoko Budi Santoso dan Tri Mardiyati Waluyaningsih, yang selalu memberikan doa memohon kemudahan dan barokah bagi anak-anaknya. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan menjaga keduanya dalam naungan kasih-Nya.
7. Kakaku Dyaning Sri Pertiwi dan Ubadillah Mahali, yang telah menjadi kakak yang baik, penuh perhatian dan dermawan.
8. Ponakanku Almira Syakira Mahali, yang telah bikin hati serasa bahagia selalu.
9. Pratiti Adwiwiati S.Si., atas rasa sayangnya selama ini, semoga kita selalu diberikan jodoh oleh Allah SWT.
10. Sahabat-sahabatku SMA Dwi Yunanto, Siko Ardiyansyah, Jarot Nugroho, Cristiana Septi Indriyani dan Arina Anggarina atas waktu yang menyenangkan selama ini, semoga kita semua sukses.
11. Sahabat-sahabatku di kampus Adhitea Nugroho, Dyogi Miyosa Trianzie, Muhammad Noufal, Idfie Widya Pratama, Muhammad Taufik Kuncoro, ChiChi Fitria Wulandari, Tezario Vulanda, Yatnawati Trikanya, Ariyuni Trikada Putri, Yuni Mitrasari, Fita Lingling, atas dukungan semangat dan kebersamaannya.
12. Teman menggila ria di Bekicot Production Dadang Setiawan, Beny Adi Suganda, Kemal Candra, Ahonk Arief Wicaksono, Penta Hadiwibowo terima kasih kebersamaan kalian. Joooos.

13. Anak-anak kost Cassanova Hadi Sutrisno, Ichsan Kamil, Kharik Ngibad Muklasin, Hendra Jaya Eka Putra dan anak-anak baru yang lupa namanya ayo kita futsal dan nyodok.
14. Dewi Kusuma Wardani, Nita Yuni Harianti, Dyah Ayu Tri Permanasari, Arina Anggarina, Dyah Sasanti, Wuri Ayu Kusuma Ratih, Rensy Nindya, Sekarini Ayuratri dan Fitria Pipit terima kasih telah menemani hari-hariku dulu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang peduli terhadap nasionalisme di Indonesia.

Wassalammu ‘alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Halaman Motto	iv
Kata Pengantarv
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xi
Abstrak.....	xiii
<i>Abstract.....</i>	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kerangka Teori	8
1. Film	8
2. Representasi	13
3. Nasionalisme.....	17
F. Metodologi Penelitian.....	22
1. Metode Penelitian	22

2. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3. Teknik Analisis Data.....	24
BAB II. SEJARAH DALAM FILM	32
A. Cerita Sejarah	32
B. Film Sejarah	34
C. Nasionalisme dalam Film	39
D. Film Merah Putih.....	41
BAB III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Senjata Sebagai Alat Untuk Berjuang	49
B. Sipil Versus Militer	56
C. Pakaian Militer.....	70
D. Hubungan Gneder dan Bangsa.....	77
E. Bentuk Tubuh Sosok Pahlawan Militer.....	88
F. Sikap Bela Negara	95
G. Sikap Melindungi	108
BAB IV. Kesimpulan dan Saran.....	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran	118
Daftar Pustaka	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Teknik Pengambilan Kamera	30
Tabel 1.2 Angle Kamera	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	50
Gambar 3.2	50
Gambar 3.3	50
Gambar 3.4	50
Gambar 3.5	59
Gambar 3.6	59
Gambar 3.7	66
Gambar 3.8	66
Gambar 3.9	66
Gambar 3.10	72
Gambar 3.11	72
Gambar 3.12	80
Gambar 3.13	80
Gambar 3.14	80
Gambar 3.15	80
Gambar 3.16	80
Gambar 3.17	80
Gambar 3.18	80
Gambar 3.19	90
Gambar 3.20	90
Gambar 3.21	90
Gambar 3.22	90

Gambar 3.23	96
Gambar 3.24	99
Gambar 3.25	103
Gambar 3.26	106
Gambar 3.27	108

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Jurusan Ilmu Komunikasi

Advertising

Danang Sri Haswara (20050530082)

Representasi Nasionalisme Militer dalam Film Merah Putih

Tahun Skripsi: 2010 + 118 hal + Daftar Kepustakaan: 55 buku + 5 jurnal + 10 sumber online.

Merah Putih merupakan film yang merepresentasikan nasionalisme yang ada di Indonesia. Layaknya media massa, film dalam hal ini mampu mengangkat dan menghadirkan kembali sebuah realitas di sekitar kita. Realita nasionalisme ini diangkat dan direpresentasikan dalam film ini karena saat ini di masa Reformasi seperti sekarang ini representasi nasionalisme seolah belum mengalami perubahan dari masa Orde Baru. Hal ini terbukti dengan masih adanya kepercayaan bahwa peran militer lebih superior dari sipil, yang wajib membela negara adalah kaum laki-laki, sosok seorang pahlawan negara atau yang membela bangsa mempunyai badan yang ideal dan lain-lain. Walau dalam film Merah Putih ini masih banyak mengangkat realita, tetapi di dalamnya sebenarnya tersimpan sebuah perlawan terhadap kepercayaan-kepercayaan yang lain.

Dari hal tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah representasi nasionalisme militer yang terdapat dalam film Merah Putih. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami film Merah Putih karya Yadi Sugandi merepresentasikan nasionalisme militer. Peneliti dalam hal ini menggunakan metode Roland Barthes. Sebab dalam melakukan pemaknaan sebuah film, diperlukan metodologi penelitian yang sesuai (mitos) agar nantinya dapat mengungkap makna yang tersembunyi dibalik tanda-tanda yang ada dalam film. Adapun hasil dari penelitian ini adalah representasi nasionalisme dalam film Merah Putih dapat terlihat melalui beberapa tanda yang merepresentasikan nasionalisme. Representasi nasionalisme film Merah Putih masih banyak menggunakan mitos lama.

Kata Kunci: Film, Nasionalisme, Semiotik, Roland Barthes

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Faculty of Political and Social Science

Communication Department

Advertising

Danang Sri Haswara (20050530082)

Representation of Nationalism Military in *Merah Putih* Movie

Thesis Year: 2011 + 118 page + Reference: 54 books + 5 journals + 10 online sources.

Merah Putih is a movie that represents nationalism in Indonesia. Just like mass media, a movie can raises and presents a reality around us. Reality of this nationalism was raised and presented because in this time of reformation representation of nationalism is not yet changed from the era of *Orde Baru*. This was proven with a faith that a military role is more superior to civil role, the one who have a duty to protect the country is men, a figure of hero have an ideal body and etc. Even in this movie there are still raise some reality, but inside of it stored a resistance against those faiths.

From the things that mentioned earlier, the formulation of the problem in this research is how the representation of nationalism military which is occur in *Merah Putih* movie, beside that, this research purpose is to understand *Merah Putih* movie that represent nationalism military. The writer used a Roland Barthes method. Because in purport of a movie needs a research methodology that suitable (myth) so eventually it can reveal hidden meanings behind some symbols or signs that stored in a movie. The result of this research is, there is a nationalism representation in *Merah Putih* movie it can be seen trough some symbols which represented nationalism. Representation of nationalism in *Merah Putih* movie still used some old myth.

Key words: Movie, Nationalism, Semiotic, Roland Barthes